

e-ISSN: 2541-1330

p-ISSN: 2541-1332

Perancangan Sistem Informasi Stock Barang berbasis Web pada CV Muti Indofood Lestari

¹Restu Diyah Pramesti, ²Robbi Rahim ^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Indonesia

¹restudiyah02@gmail.com, ²usurobbi85@zoho.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 03/08/2023 Diterima : 21/08/2023 Dipublikasi : 29/08/2023

ABSTRAK

Kemajuan teknologi semakin pesat, internet semakin banyak di gunakan misalnya dalam berbisnis. Salah satu teknologi informasi yang di gunakan perusahaan adalah sistem informasi stock barang berbasis web. Sistem ini akan membantu perusahaan dalam membuat catatan stock barang dan laporan, mengurangi kesalahan dalam perhitungan untuk meminimalisir selisih dan dapat menghemat waktu serta dapat membantu jika akan di lakukan stock opname. Sistem pencatatan stock barang yang di gunakan masih manual dan belum terkomputerisasi, sehingga dalam pembuatan laporan menjadi lama dan tidak relevan karna banyaknya berkas yang harus di cek satu persatu untuk di jadikan laporan dan berkas terkadang bisa rusak atau hilang, proses pencarian data secara manual sangat membutuhkan proses yang cukup memakan waktu maka perlu di bangun suatu sistem stock barang berbasis web untuk membantu kinerja admin gudang dalam mengontrol barang keluar masuk dan peminjaman barang serta membantu pembuatan laporan lebih relevan, efektif dan efisien karna data barang sudah saling terintegrasi. Penggunaan sistem komputerisasi persedian barang di harapkan dapat menjadi solusi yang baik untuk megurangi resiko kehilangan maupun pencurian . sistem ini di kembangkan menggunakan metode prototype, dengan bahasa pemrograman visual studio code dan xampp.

Kata kunci: berbasis web, perancangan, stock



I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah penelitian tentang perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau pengelolaan sistem informasi berbasis komputer khususnya perangkat keras dan aplikasi perangkat lunak komputer (Rahmanto & Utama, 2018; Suri & Puspaningrum, 2020; Yana et al., 2020). Manfaat teknologi informasi dapat dirasakan di berbagai bidang. Di bidang telekomunikasi, perdagangan, perbankan, pendidikan, dan kesehatan. Kemajuan dan inovasi yang terus menerus tentunya akan membawa banyak manfaat bagi masyarakat (Aldino et al., 2021; Darwis et al., 2019). Tanpa teknologi informasi, aktivitas komersial yang melibatkan platform online tidak mungkin dilakukan. Oleh karena itu, banyak pebisnis mulai mengandalkan teknologi canggih untuk memperhatikan strategi pemasarannya. Sementara bagi konsumen, penerapan teknologi informasi memudahkan mereka untuk cepat menemukan barang atau jasa yang mereka butuhkan dengan harga yang terjangkau.

Persediaan merupakan faktor penting dalam kegiatan bisnis perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur (Ningsih et al., 2017; Sulistiani, 2018). Dalam pengendalian persediaan harus ada sistem pencatatan dan penghitungan persediaan, karena persediaan mempengaruhi pelaporan keuangan. Sistem persediaan merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola persediaan gudang. Sistem informasi persediaan adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan persediaan komoditas, mengubah data menjadi informasi dan melaporkan kepada pengguna (Amarudin & Sofiandri, 2018; Maulida et al., 2020). Sistem informasi persediaan membantu menentukan kapan harus membeli dan jumlah yang akan dibeli sehingga persediaan selalu tersedia pada saat dibutuhkan.

II. LANDASAN TEORI

Landasan Teori merupakan teori-teori pendukung yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Stok Barang pada Cv Multi Indofood Lestari

1. Sistem Informasi

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian sistem besar terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Informasi (information) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. (Romney, b. & Stenbart, 2015).

2. Sistem Inventory

Sistem inventory adalah sekumpulan kebijakan dan pengendalian, yang memonitor tingkat inventory, dan menentukan tingkat mana yang harus dijaga, bila stok harus diisi kembali dan berapa banyak yang harus dipesan (Assauri, 2016:225).



3. Alat Bantu Perancangan Sistem

a. Html

HTML (My Structure Query Language) merupakan Bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML merupakan bentuk standart isi dan yang didalam WWW (Word Wide Web). HTML diawali dan diakhiri dengan suatu perintah yang baku yang disebut teg, diantara kedua teg tersebut merupakan atribut-atribut dan nilainilai. Teg menjelaskan elemen yang ada disetiap halaman web seperti teks,gambar maupun table. HTML membantu perancangan halaman web menjadi lebih baik dan menarik.

b. Php

PHP adalah bahasa yang dirancang secara khusus untuk penggunaan pada pada Web. PHP adalah tool untuk pembuatan halaman web dinamis. Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari Personal Home Page (Situs Personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdoft pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama FI (Form Interpreted), yang wujudnya berupa sekumpulan script yang digunakan untuk mengolah data form dari web. PHP adalah singkatan dari Hypertext Preprocessor, sebuah kepanjangan rekursif, yakni permainan kata dimana kepanjangannya terdiri dari singkatan itu sendiri (Ahmad Lutfi, 2017).

c. Mysql

Menurut Betha Sidik,dalam bukunya yang berjudul Pemrograman Web Dengan PHP (2012), menyebutkan bahwa : "XAMPP (X(Windows/linux) Apache MySQL PHP san Perl) merupakan paket server web PHP dan database MySQL yang paling popular dikalangan pengembang web dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai databasenya".

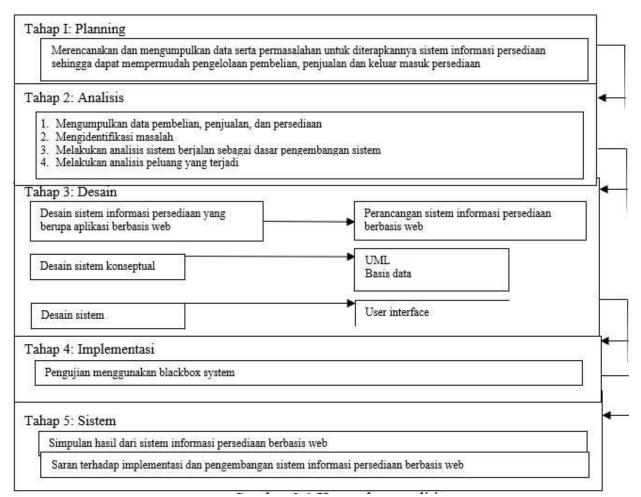
III. METODE PENELITIAN

1. Tahapan Penelitian

Kerangka penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep konsep yang ingin diamatiatau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan, berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka kerangka penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini



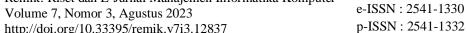




Analisi Pieces

Analisis	Sistem yang berjalan	Sistem yang baru
Kinerja (Performance)	Dalam melakukan pengolahan data persediaan masih dilakukan secara konvensional sehingga perekapan dilakukan berulang.	Dengan adanya sistem yang dibangun dapat mengelola data penjualan tanpa harus melakukan perekapan ulang
Informasi (Information)	Tidak adanya informasi lebih jelas tentang data persediaan yang didapat.	Adanya sistem yang dibuat akan menampilkan informasi mengenai hasil data persediaan barang yang tersedia
Ekonomi (Economy)	Sistem yang berjalan menggunakan biaya ATK setiap bulannya untuk mencatat.	Sistem yang dibangun dapat mengurangi biaya pembelian ATK.





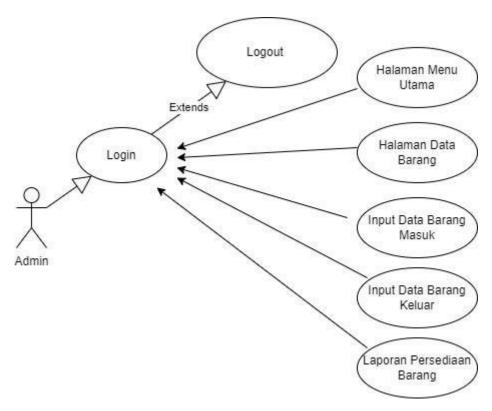
Kontrol (Control)	Tidak adanya hak akses login sehingga banyak pihak lain yang dapat mengetahui data persediaan dan penjualan yang didapat.	Sistem yang dibangun akan memiliki hak akses sehingga pihak lain tidak dapat mengetahui data persediaan dan penjualan yang didapat	
Analisis Pieces pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1 berikut			
Efisiensi (Efficiency)	Dalam pengelolaan masih dilakukan secara tertulis dan manual sehingga cukup lama dalam pencatatan, perhitungan, dan pencarian data persediaan dan penjualan.	data tanpa harus membuka data sebelumnya. Dan akan menghitung	
Pelayanan (Service)	Belum adanya pelaporan data persediaan dan penjualan secara priode	Dengan adanya sistem yang dibangun dapat mencetak laporan sesuai dengan periode yang diinginkan.	

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Use case Diagram

Usecase atau diagram usecase merupakan pemodelan untuk kegiatan pada sistem yang akan dibuat. Sistem memiliki beberapa aktor yaitu admin, sales, keuangan, pimpinan dan pelanggan. Rancangan usecase diagram dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



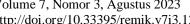


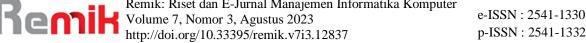
3.2 Implementasi Sistem

1) Halaman Login

Halaman Login merupakan halaman untuk user masuk ke dalam sistem , dibutuhkan username dan password agar bisa masuk ke dalam sistem , tampilan halaman login seperti gambar berikut:



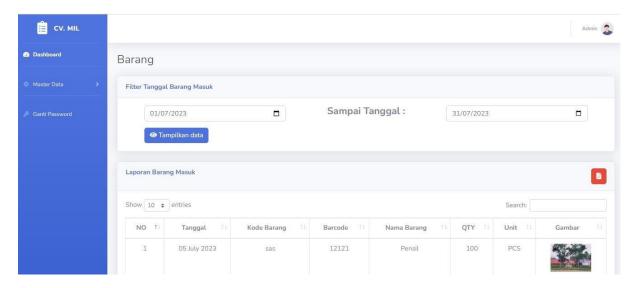






2) Halaman Filter Laporan Barang Masuk

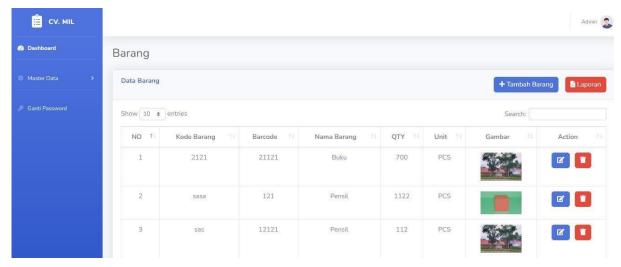
Halaman data laporan barang masuk digunakan untuk mengelola pencetakan laporan barang masuk berdasarkan periode tertentu. Pada menu ini dapat melakukan transaksi filter dan cetak laporan barang masuk. Tampilan halaman filter dan cetak laporan barang masuk sebagai berikut.





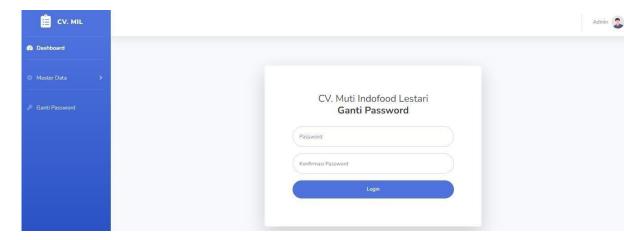
3) Halaman Data Barang

Halaman Data barang menampilkan semua barang yang tersedia di Cv Muti Indofood Lestari. Tampilan halaman data barang dapat di lihat sebagai berikut.



4) Halaman Ganti Password

Halaman Ganti Password adalah halaman untuk user / pengguna untuk mengganti password lama dengan password baru. Tampilan halaman ganti password dapat dilihat sebagai berikut:





V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut

- a. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam proses pengelolaan Data barang, barang masuk ataupun barang keluar di Cv Multi Indofood masih dilakukan dengan cara manual, yaitu dengan mencatat barang masuk dan barang keluar dengan catatan dan aplikasi seperti ms excel.
- b. Sistem yang dibangun ini dapat mempermudah dalam proses pendataan barang masuk dan keluar yang sudah tersistem sehingga lebih mudah dalam pencarian data yang diperlukan dan dengan adanya sistem inventory ini dapat mengurangi penumpukan kertas.

Saran

- a. Pengembangan dari sisi bahasa pemrohraman yaitu dari PHP ke bahasa pemrograman mobile.
- b. Diharapkan sistem ini terus dikembangkan dengan penambahan fitur yang bermanfaat dan desain yang lebih menarik bagi pengguna.





VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ningsih, N., Isnaini, F., Handayani, N., & Neneng, N. (2017). Pengembangan sistem perhitungan shu (sisa hasil usaha) untuk meningkatkan penghasilan anggota pada koperasi manunggal karya. Jurnal Tekno Kompak, 11(1), 10-13. Rahmanto, Y., & Utama, R. Y. (2018). Penerapan Teknologi Web3D Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Gerakan Dasar Silat. TAM (Technology Acceptance Model),9(1),7–14. http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/593
- Sulistiani, H. (2018). Perancangan Dashboard Interaktif Penjualan (Studi Kasus: PT Jaya Bakery). Jurnal Tekno Kompak, 12(1), 15-17.
- Darwis, D., Pasaribu, A. F., & Surahman, A. (2019). Sistem Pencarian Lokasi Bengkel Mobil Resmi Menggunakan Teknik Pengolahan Suara dan Pemrosesan Bahasa Alami. Jurnal Teknoinfo, 13(2), 71-77. Suri, M. I., & Puspaningrum, A. S. (2020). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERITA BERBASIS WEB. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi, 1(1), 8-14
- Aldino, A. A., Darwis, D., Prastowo, A. T., & Sujana, C. (2021). Implementation of K-means algorithm for clustering corn planting feasibility area in south lampung regency. In Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1751, No. 1, p. 012038). IOP Publishing.
- Yana, S., Gunawan, R. D., & Budiman, A. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Distribusi Keuangan Desa Untuk Pembangunan (Study Kasus: Dusun Srikaya). Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak, 1(2), 254-263. Amarudin, A., & Sofiandri, A. (2018). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Ikhtisar Kas Masjid Istiqomah Berbasis Desktop. Jurnal Tekno Kompak, 12(2), 51–56.
- Maulida, S., Hamidy, F., & Wahyudi, A. D. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus: UD Apung). Jurnal Tekno Kompak, 14(1), 47-53.



e-ISSN: 2541-1330 p-ISSN: 2541-1332